

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Hermawan & Amirullah (2016:21) desain penelitian (research design) ialah suatu perencanaan atau kerangka dasar yang di perlukan untuk membimbing pengumpulan data dan tahapan analisis dari proyek riset. Sedangkan menurut Alsa dalam Siyoto & Sodik, (2015:98) desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian serta sekaligus sebagai pedoman atau penuntun peneliti dalam proses penelitian.

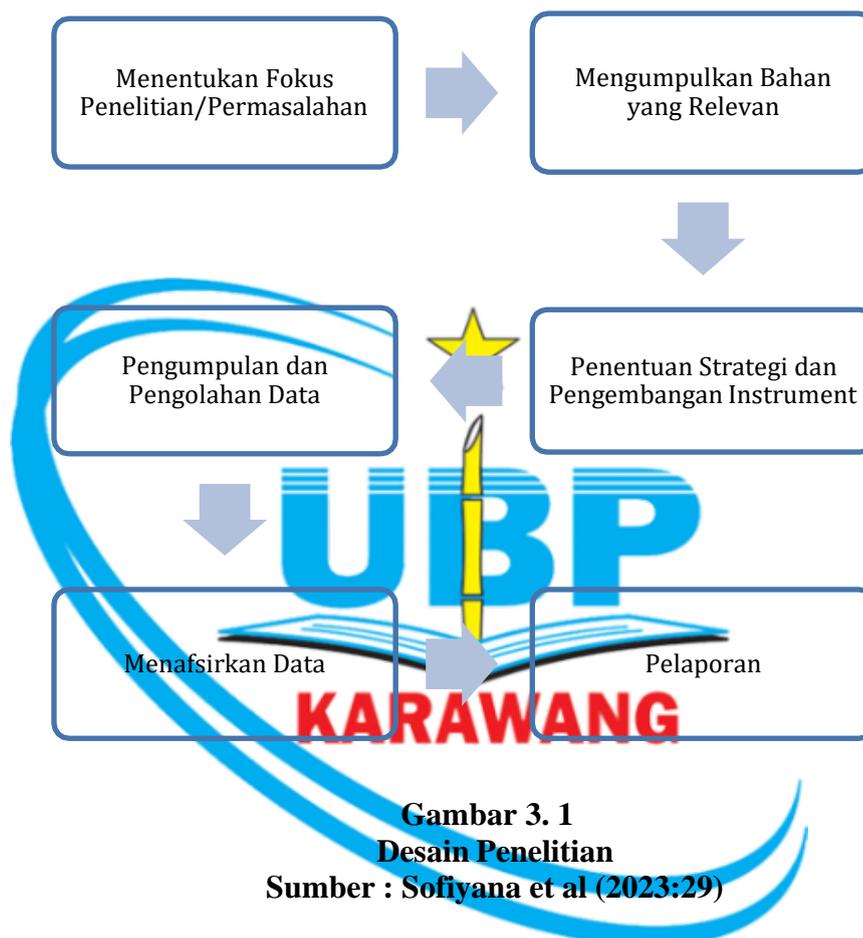
Seperti yang di kemukakan oleh Ramdhan, (2021:1) metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang berguna untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Dengan pendekatan ini peneliti akan melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil data yang bersifat deskriptif untuk mendeskripsikan apa adanya mengenai suatu variabel, gejala, keadaan atau fenomena sosial tertentu yang terjadi di lapangan.

Penelitian kualitatif harus dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dan dapat dipercaya keabsahannya, sehingga tidak dibenarkan untuk mengubah ataupun memanipulasi latar ataupun konstruksi ranah penelitian. Menampilkan subjek penelitian secara alami dan apa adanya serta permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, akan dianalisis dengan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang Analisis Pelatihan Keterampilan Kerja pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Karawang dalam meningkatkan kualitas

pelatihan dan keterampilan kerja, serta aspek yang menjadi kendala dan upaya yang telah dilakukan oleh Balai Latihan Kerja Kab. Karawang.

Berikut tahapan-tahapan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Terdapat pada bagan 3.1 mengenai Desain Penelitian sebagai berikut :



Dalam proses sebuah penelitian terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan. Menurut Sidiq, Choiri dan Mujahidin dalam Sofiyana et al (2023:27) bahwa umumnya penelitian terbagi dalam 6 tahapan tertentu yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan masalah penelitian, peneliti harus menentukan masalah atau fenomena yang akan diangkat dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang meliputi ruang lingkup permasalahan serta hasil yang diperoleh dapat bermanfaat atau tidak, dan lain sebagainya.

2. Mengumpulkan bahan yang relevan, dalam tahapan ini peneliti di haruskan mencari bahan atau sumber pustaka yang benar-benar relevan terkait isu atau fenomena yang akan di teliti.
3. Menentukan strategi dan pengembangan instrument, peneliti harus menentukan serta mengidentifikasi strategi/tujuan yang akan di lakukan.
4. Mengumpulkan data, tahapan ini merupakan tahap dalam pengumpulan data utama dan pendukung lainnya, pengumpulan data biasanya di lakukan melalui wawancara, penyebaran angket, observasi, dan dokumentasi.
5. Menafsirkan data, peneliti harus mampu menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian yang telah di lakukan. Data serta fakta-fakta yang di temui perlu di jelaskan secara spesifik dan logis.
6. Melaporkan hasil penelitian, tahapan dalam pelaporan hasil penelitian ini harus di muat secara terperinci sehingga mudah di pahami dan di mengerti oleh pembaca nya.

3.2 Partisipan, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa partisipan dan informan ahli yang memiliki peranan penting dalam proses pengumpulan data. Dalam pemilihan informan sebagai sumber data memerlukan cara serta teknik khusus yang biasa di gunakan dalam penelitian kualitatif ialah berdasarkan individu yang mempunyai pengetahuan atau pemahaman yang menguasai permasalahan atau fenomena yang ada, bersedia memberi data dan informasi kepada peneliti tentang sumber bukti yang mendukung. Informan kunci atau *key informan* dalam penelitian ini ialah Kepala UPTD BLK Disnakertrans Karawang dan Seksi Penyelenggara Pelatihan Kerja, sedangkan untuk informan penunjang yaitu Staff Administrasi Pelatihan Kerja dan 2 Senior Instruktur atau pelatih.

Tabel 3. 1
Data Keterangan Informan

No	Informan	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Adi Kusumah, SE.	Laki-Laki	Kepala UPTD BLK Karawang
2.	Suryadin Akbar, A.Md.	Laki-Laki	Seksi Penyelenggara Pelatihan Kerja
3.	Iis Rahmawati, A.Md.	Perempuan	Staff Administrasi Pelatihan Kerja
4.	Alwan Hibatullah, S.Kom.	Laki-Laki	Senior Instruktur
5.	Faisal Agung Perdana, S.T.	Laki-Laki	Senior Instruktur

Sumber : Hasil Kajian Peneliti, 2023.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di lakukan pada UPTD BLK Disnakertrans Kabupaten Karawang, yang beralamat JL. Surotokunto KM.6, Warungbambu, Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat 41371

3.2.3 Waktu Penelitian

Berikut tabel 3.2 waktu penelitian yang telah di lakukan oleh penulis pada UPTD Balai Latihan Kerja Kab. Karawang adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal																												
2.	Perbaikan Proposal																												
3.	Seminar Proposal																												
4.	Pengumpulan Data																												
5.	Analisa Data																												
6.	Penulisan Skripsi																												
7.	Perbaikan Skripsi																												
8.	Sidang Skripsi																												

3.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, tidak seluruhnya dikaji dalam penelitian ini, mengingat ada keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Agar penelitian ini lebih mendalam, maka penelitian ini hanya memfokuskan dalam meneliti seputar Analisis Pelatihan Keterampilan Kerja pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Karawang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut McMillan & Schumacher dalam Masrukhin (2014:2) penelitian kualitatif ialah suatu metode pendekatan melalui pendekatan investigasi, sebab peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara atau bertatap muka dan berinteraksi secara langsung dengan narasumber. Penelitian kualitatif di gunakan untuk menggambarkan fenomena atau isu dan menganalisis secara terperinci untuk mengetahui kehidupan setiap individu dan pemikirannya. Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang di hasilkan. Pertanyaan yang selalu di perhatikan dalam pengumpulan data adalah Apa, Siapa, Dimana, Kapan, dan Bagaimana. Penelitian kualitatif bertumpu pada triangulation data yang di hasilkan dalam tiga metode : interview, partcipan observation dan telaah catatan organisasi (document records).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif guna mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana di nyatakan di dalam rumusan masalah dan fokus penelitian. Metode analisis data yang di gunakan adalah metode kualitatif. Menurut Anggito & Setiawan (2018:8) penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data pada suatu latar alamiah untuk dapat menafsirkan fenomena yang ada dimana peneliti sebagai instrument kunci.

3.4.1 Sumber Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) atau data yang di peroleh

melalui informan penelitian. Supriyono (2018:48). Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan data serta informasi secara langsung tentang pelatihan keterampilan kerja pada Balai Latihan Kerja Kab. Karawang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung. Supriyono (2018:48). Data ini berupa studi kepustakaan, referensi, bukti, catatan, laporan historis dan observasi yang di peroleh dari lokasi penelitian. Data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data yang di dapat langsung dari Balai Latihan Kerja Kab. Karawang.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan yang paling penting dalam sebuah penelitian ialah mengumpulkan data, yang berguna untuk mengumpulkan variable yang tepat. Siyoto & Sodik (2015:75). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Pada sumber data ini, digunakan untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori guna menunjang penelitian ini, yang di dapat dari berbagai sumber bacaan, seperti buku, karya ilmiah, internet.

b. Penelitian Lapangan (*Field research*)

Merupakan pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara langsung dengan turun ke lapangan tempat obyek penelitian berada, dengan cara:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah proses sistematis yang merekam pola perilaku actual orang, benda dan peristiwa yang terjadi secara apa ada nya menurut Sugiarto (2022:158). Dengan memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan yang relevan dengan objek penelitian. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Observasi dalam penelitian ini dilakukan

untuk mengetahui Pelatihan Keterampilan Kerja pada Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Kabupaten Karawang.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono dalam Umrati & Wijaya (2020:80) Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab sehingga dapat memberikan jawaban dalam suatu topik tertentu. Seperti yang di kemukakan oleh Mardawani (2020:50) wawancara merupakan alat *re-checking* atau suatu pembuktian terhadap data serta informasi yang telah di peroleh sebelumnya.

Dari pendapat ahli di atas maka peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan mengumpulkan data serta informasi melalui proses tanya jawab yang di lakukan bersama informan penelitian. Proses tanya jawab selama wawancara hanya berkaitan dengan fenomena atau masalah yang penulis teliti, yakni tentang Analisis Pelatihan Keterampilan Kerja pada Balai Latihan Kerja Kab. Karawang.

3. Dokumentasi

Menurut Nizamuddin et al., (2021:186) Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat di lakukan oleh peneliti untuk mendapat gambaran dari sudut objek melalui media gambar, tertulis dan berbagai dokumen lainnya yang di tulis atau di buat langung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi berguna untuk memperkuat pengumpulan data dalam penelitian melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini bukti dokumentasi berupa foto-foto tentang keadaan selama penelitian yang terdapat di Balai Latihan Kerja Kab. Karawang.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Mukhtazar (2020:85) analisis data adalah upaya menata dan mengolah data berupa catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya menjadi sebuah informasi baru agar peneliti dapat lebih memahami fenomena atau permasalahan yang akan di teliti dan berguna untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan dalam sebuah penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di maksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang disebutkan, yang dihasilkan dan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian diproses dan diolah sehingga didapatkan sebuah kesimpulan dan hasil penelitian. Analisis data yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti akan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Yang mana bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

3. Penyajian Data

Data yang diperoleh di kategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

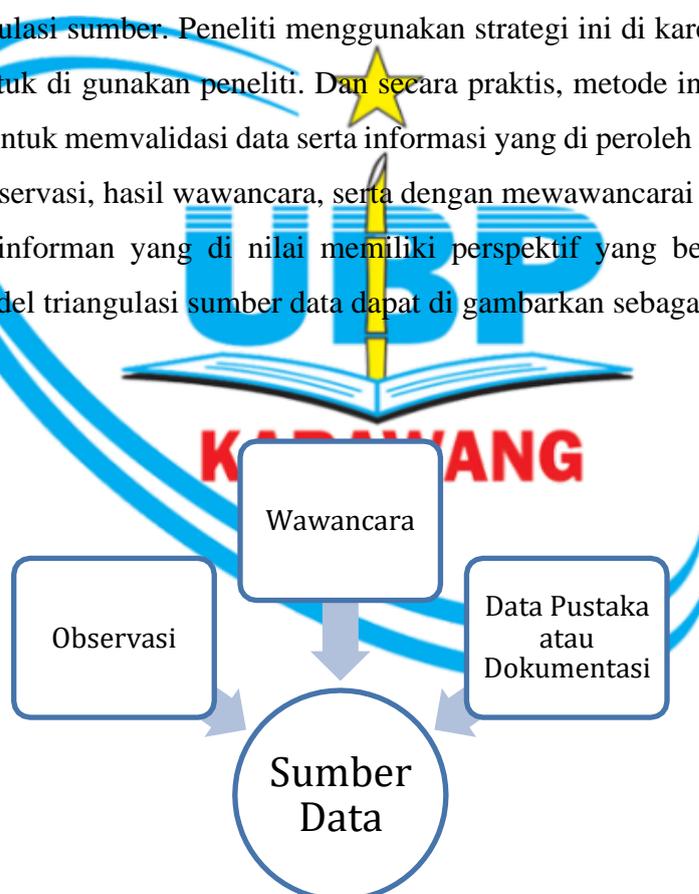
4. Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat dalam pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah data disajikan barulah ditarik kesimpulan mengenai Analisis Pelatihan Keterampilan Kerja pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Karawang.

3.6 Validasi Data (Triangulasi Data)

Di perlukan suatu teknik pengecekan untuk menetapkan keabsahan data. Teknik pengecekan tersebut di lakukan berdasarkan atas beberapa kriteria. Menurut Sugiyono dalam Fitrah & Luthfiyah, (2017:92) terdapat empat kriteria yang di gunakan dalam pengecekan keabsahan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Validitas dan reabilitas data dalam penelitian dapat di tinjau dari tiga aspek sumber atau pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Iskandar (2021:88). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi triangulasi sumber. Peneliti menggunakan strategi ini di karenakan mudah terjangkau untuk di gunakan peneliti. Dan secara praktis, metode ini lebih mudah di praktekan untuk memvalidasi data serta informasi yang di peroleh dari dokumen, arsip, hasil observasi, hasil wawancara, serta dengan mewawancarai lebih dari satu sumber atau informan yang di nilai memiliki perspektif yang berbeda. Secara sederhana model triangulasi sumber data dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2
Triangulasi Sumber Data
Sumber : Iskandar (2021:89)

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Agustianti et al., (2022:89) instrument penelitian adalah alat yang di gunakan untuk mengamati fenomena alam dan sosial yang di rancang untuk memenuhi tujuan pengukuran tertentu dan dasar yang di gunakan ialah melalui teori untuk mendapatkan data atau informasi dari informan atau narasumber penelitian. Sesuai dengan pendekatan yang peneliti gunakan, maka instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai key instrument atau alat peneliti yang utama, yang berarti bahwa peneliti harus dapat mengungkapkan makna, berinteraksi terhadap nilai-nilai dasar dimana hal ini tidak bisa dilakukan dengan kuesioner, angket atau yang lainnya. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif yaitu peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian. Oleh karena itu, instrument utama dalam penelitian tentang Analisis Pelatihan Keterampilan Kerja pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Karawang adalah peneliti sendiri. Berikut bagan 3.3 mengenai triangulasi instrument :



Gambar 3. 3
Triangulasi Instrument
Sumber : Hasil Kajian Peneliti

3.7.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Menurut Elvinaro Ardianto dalam Umrati & Wijaya (2020:70) wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang lebih detail dan mendalam. Pedoman wawancara merupakan pedoman yang

berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh narasumber dalam penelitian. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan dan lain sebagainya.

Menurut Manzilati (2017:72) wawancara mendalam merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang unik pada penelitian kualitatif karena sifatnya yang interaktif, berbeda dengan wawancara survei yang menggunakan *standardized interview* (bersifat standar). Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, agar subjek atau narasumber penelitian mengetahui maksud dari tujuan wawancara.

Menurut Hendarsyah et al., (2023:145) wawancara mendalam ialah teknik penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara secara intensif kepada individu maupun informan untuk menggali pendapat atau pandangan mereka tentang suatu isu atau permasalahan. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang berupa inti dari pertanyaan yang telah di buat sebelumnya dan peneliti akan mengingat serta mencatat data-data yang di anggap penting dan berkaitan dengan fenomena atau permasalahan yang di angkat.

Berikut tabel 3.3 menunjukkan pokok-pokok pertanyaan yang menjadi topik wawancara peneliti dengan narasumber atau informan penelitian :

Tabel 3. 3
Pokok-pokok Pertanyaan

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pelaksanaan pelatihan keterampilan kerja pada Balai Latihan Kerja Kab. Karawang?
2.	Bagaimana metode pelatihan yang di gunakan?
3.	Kurikulum yang di gunakan pada pelatihan keterampilan kerja di Balai Latihan Kerja Kab. Karawang?
4.	Standar apa saja yang di gunakan untuk mengukur keberhasilan pelatihan keterampilan kerja?
5.	Kebijakan dalam mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan kerja?
6.	Apa saja dampak positif bagi para peserta atau lulusan dalam melakukan pelatihan keterampilan kerja?

Sumber : Hasil Kajian Peneliti, 2023.

3.7.2 Pedoman Observasi

Dalam penelitian kualitatif, data pelengkap di peroleh melalui pengamatan secara langsung dengan cara observasi lapangan. Peneliti melakukan observasi langsung di lokasi penelitian pada Balai Latihan Kerja Kab. Karawang unuk mengamati pelatihan keterampilan kerja yang di lakukan oleh BLK Kab. Karawang.

Berikut instrument pengumpulan data observasi pada tabel 3.4 ialah sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Pedoman Observasi

No.	Ragam Situasi yang di amati 	Hasil Pengamatan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Data Kurikulum selama Pelatihan Keterampilan Kerja	√	
2.	Data persentase jumlah TPAK (Jumlah Partisipasi Angkatan Kerja) dan TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) Kab. Karawang Tahun 2019-2021	√	
3.	Data Instruktur Pelatihan	√	
4.	Data Program dan Kapasitas Pelatihan	√	
5.	Silabus Pelatihan Berbasis Kompetensi	√	
6.	Struktur Organisasi	√	
7.	Sarana dan Prasarana	√	
8.	Peralatan/Perlengkapan Pelatihan	√	

Petunjuk : Beri tanda (√) pada kolom yang telah di sediakan terhadap hasil pengamatan observasi sesuai dengan option jawaban.